



ANTIKORUPSI: Acara evaluasi KPK soal pencegahan korupsi di Lapangan Karang Prenggan Sabtu malam (18/4).

**Kampung Prenggan, Setahun Jadi Pilot Project  
 Pencegahan Korupsi Berbasis Keluarga**

## Dievaluasi, Hadirkan Pejabat KPK dan Anang Basas

Hampir setahun ini Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menjadikan Kelurahan Prenggan di Kecamatan Kotagede, sebagai pilot project pencegahan korupsi berbasis keluarga. Lembaga antirasuah itu pun mulai melakukan evaluasi terhadap program unggulan pencegahan korupsi tersebut.

HERI SUSANTO, *Jogja*

**HUJAN** deras disertai petir mengguyur Jogjakarta dan sekitarnya Sabtu malam (18/4). Tak terkecuali Lapangan Karang di Kelurahan Prenggan. Hujan yang turun menjelang Isya itu pun baru mereda pukul 21.00. Tak pelak ini membuat acara evaluasi program KPK soal pencegahan korupsi berbasis keluarga, molor dari rencana pukul 19.30, baru mulai pukul 21.00. Itu pun selama 1,5 jam warga Prenggan yang menyiapkan acara harus mengotong-gotong terpal. Ini dilakukan untuk mengamankan peralatan elektronik yang sedianya sebagai sarana pendukung pertunjukan musik dan menonton film dari guyruran air.

Penyanyi dan pelawak Anang Basas mengawali pembukaan acara ini. Penggagas acara Selo Selo khas guyruran Jogja ini menghantarkan suasana malam itu. Dengan jok-jok ringannya, evaluasi program yang baru awal ini terasa lebih santai.

Ini terlihat kala Anang *membully* rekannya pemain musik. Jika pencegahan korupsi itu dimulai dari hal paling kecil. Berkendara di jalan raya, jika berperilaku koruptor, pasti mengabaikan pengguna jalan lain.

"Ada lampu merah diterobos," kelakarinya, sambil memeragakan *mrbobos* lampu merah yang mengundang warga Prenggan dan kaum muda peduli antikorupsi tertawa malam itu.

Kampanye perilaku antikorupsi, kata Anang, harus dilakukan sehari-hari. "Ambil tempe mendondan di angkringan tiga, ngakunya dua. Lha, satunya jatuh *wes reget*," tambahnya. Selain berdialog kocak, Anang juga menghibur dengan beberapa lagu.

Baru saat acara berjalan sekitar satu jam, Deputy Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat KPK Agung Dewanto naik ke atas panggung. Agung menceritakan program pencegahan korupsi dan alasan program ini harus dilakukan.

"Evaluasi dari kasus korupsi yang terjadi, kini sudah ada pergeseran perilakunya. Jika biasanya kepala keluarga atau ayah berusaha untuk tidak melibatkan keluarga, saat ini telah berubah,"

kata Agung.

"Ayah dan anak ada yang terlibat korupsi. Seperti kasus korupsi Alquran yang melibatkan Zulkarnain Jabar dengan anaknya," katanya.

Selain kasus itu, kasus suami istri juga ada. Yakni kasus yang sempat menghebohkan, korupsi Nazarudin dengan istrinya. Agung mengungkapkan, keluarga harus kembali menjadi benteng tangguh pencegahan korupsi. Itu bisa dilakukan jika dalam kehidupan sehari-hari membiasakan jujur.

"Seperti telepon masuk yang mencari ayahnya. Diangkat anaknya, ayah suruh bilang lagi tidur. Ini kan bibit-bibit ketidakjujuran," kata Anang.

Salah seorang warga Prenggan, Ari menambahkan, sejak menjadi kampung percontohan untuk pencegahan korupsi berbasis keluarga, kini mulai berkurang ibu-ibu menggosip. Jika biasanya hampir setiap saat kala ibu-ibu berkumpul menggosip, sekarang

sudah mengganti kebiasaannya. "Sekarang diganti ke hal yang produktif. Misalnya bertemu dan ada masalah yang harus dibicarakan, ya dibahas di ibu-ibu PKK. Jadi semuanya transparan," tambah Ari.

Ari mengatakan, pergantian *ngumpul* menjadi kegiatan produktif adalah dengan mengajarkan program dan PKK. Sebagai contoh, PKK memiliki program membuat kebon obat. "Ya, lakukan itu saat berkumpul," ajak Ari. (\*/laz/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Prenggan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005